

**ANALISIS PEMETAAN PENELITIAN *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY* (CBDC): PENDEKATAN METODE BIBLIOMETRIK  
PERIODE 2012 – 2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**MAILI LAUNA TAYIBA**

**NIM. 19108010037**

**PEMBIMBING:**

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS PEMETAAN PENELITIAN *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY* (CBDC): PENDEKATAN METODE BIBLIOMETRIK  
PERIODE 2012 – 2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**MAILI LAUNA TAYIBA**

**NIM. 19108010037**

**PEMBIMBING:**

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-174/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PEMETAAN PENELITIAN CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC): PENDEKATAN METODE BIBLIOMETRIK PERIODE 2012 - 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAILI LAUNA TAYIBA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010037  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 63d0cb2668a5



Penguji I  
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 63d0737d09e5



Penguji II  
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 63d09e829145d



Yogyakarta, 20 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63d0d88d275d1

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Maili Launa Tayiba

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maili Launa Tayiba

NIM : 19108010037

Judul Skripsi : **Analisis Pemetaan Penelitian *Central Bank Digital Currency* (CBDC): Pendekatan Metode Bibliometrik Periode 2012 – 2022**

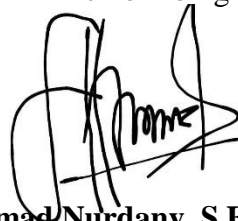
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Pembimbing Skripsi,



**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**

NIP. 19900525 202012 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maili Launa Tayiba

NIM : 19108010037

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Pemetaan Penelitian *Central Bank Digital Currency (CBDC)*: Pendekatan Metode Bibliometrik Periode 2012 – 2022**” merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Yang menyatakan,



**Maili Launa Tayiba**  
NIM. 19108010037

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maili Launa Tayiba  
NIM : 19108010037  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pemetaan Penelitian Central Bank Digital Currency (CBDC): Pendekatan Metode Bibliometrik Periode 2012 – 2022”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Januari 2023

Yang menyatakan,



**Maili Launa Tayiba**

NIM. 19108010037

## **MOTTO**

“Ikhtiar Keras dan Cerdas, Ibadah, Doa, Tawakkal”



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Pemetaan Penelitian *Central Bank Digital Currency (CBDC)*: Pendekatan Metode Bibliometrik Periode 2012 – 2022**”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua saya, Bapak Abdus Salam S.E., M.M. dan Ibu Wahyuni Wiwik Yuliah, S.E., serta adik-adik, om, tante, budhe, pakthe, yang selalu mendukung penulis.
8. Kepada Om Wahyu Cahyono Junianto dan Tante Fitrie Yulianie, yang sangat baik dan kontributif dalam penyelesaian skripsi.



9. Kepada sahabat penulis, Rosyad Mahi Baghichoir, Muhammad Zia Ulhaq, Imas Hasanah, Akrim Manarillah Ulfa, Rizki Farhandi, Taufik Qurrohman, Lailatul Afiyah Kautsar Romadhoni Luthfi, Wanda Khamdatul Afwa, Elok Faiqoh, dan yang selalu mendorong penulis menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Kepada saudara seperantauan penulis, Sajidah A'izzun, yang selalu baik kepada penulis.
11. Kepada saudara Muhammad Hanif Ibrahim dan saudara Nur Hidayatus, selaku inspirator penulis.
12. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
**Maili Launa Tayiba**

NIM. 19108010037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### **ANALISIS PEMETAAN PENELITIAN *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC)*: PENDEKATAN METODE BIBLIOMETRIK PERIODE 2012 – 2022**

**Maili Launa Tayiba**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan penelitian *central bank digital currency* (CBDC) periode 2012 sampai 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh dari database Scopus dan diakses pada 20 Januari 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan analisis data menggunakan pendekatan lima langkah metode bibliometrik, yaitu pendefinisian kata kunci pencarian, hasil pencarian awal, penyempitan hasil, penyusunan statistik data, dan analisis data. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Terdapat tiga visualisasi dalam VOSviewer, yaitu visualisasi peta jaringan, overlay, dan density. Database scopus adalah satu-satunya sumber yang digunakan dalam penelitian ini sehingga analisisnya tidak seluas jika menggunakan banyak database.

**Kata Kunci:** *Central Bank Digital Currency* (Mata Uang Digital Bank Sentral), Bibliometrik, Visualisasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

### **CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC) RESEARCH MAPPING ANALYSIS: A BIBLIOMETRIC METHOD APPROACH FOR THE PERIOD 2012 – 2022**

**Maili Launa Tayiba**

This research aims to analyze the mapping of central bank digital currency (CBDC) research for the period 2012 to 2022. The data used is secondary data, obtained from the Scopus database and accessed on January 20, 2023. This research is a quantitative descriptive research and data analysis using a five-step approach to bibliometric methods, namely defining search keywords, initial search results, narrowing results, compiling data statistics, and data analysis. The data is analyzed by using VOSviewer software. There are three visualizations in VOSviewer, namely network map visualization, overlay, and density. The scopus database is the only source used in this study so the analysis is not as extensive as if it used many databases.

**Keywords: Central Bank Digital Currency, Bibliometrics, Visualization**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak produk baru dalam pembayaran ritel telah muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi yang cepat dan model bisnis baru. Lingkungan pembayaran ritel mungkin mengalami perubahan signifikan sebagai akibat dari inovasi ini, termasuk penurunan penggunaan uang tunai. Bank sentral perlu mengawasi perkembangan terbaru dan mempertimbangkan dampaknya dengan cermat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bank sentral dapat secara efektif menanggapi perubahan dalam lingkungan keuangan digital. Minat baru pada *e-money* adalah salah satu perkembangan terbaru yang paling signifikan. Pada awal 1990-an, perkembangan dan implikasi uang elektronik menjadi subjek penelitian yang luas (Fung & Halaburda, 2016).

Produk uang elektronik telah diadopsi pada tingkat yang lebih lambat dari yang diperkirakan sejak saat itu. Tetapi sejak 2009, ada banyak minat pada *cryptocurrency* karena inovasi yang terkait dengan Bitcoin dan teknologi *blockchain* yang mendukungnya. Jenis uang elektronik baru ini, juga dikenal sebagai mata uang digital atau virtual, menimbulkan kekhawatiran yang signifikan bagi ekonomi, sistem keuangan, dan bank sentral. Mata uang digital pribadi, misalnya, memiliki potensi untuk secara signifikan mengurangi permintaan uang kertas dan bahkan giro di bank jika banyak digunakan untuk melakukan pembayaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi bank sentral untuk memahami bagaimana perkembangan ini akan mempengaruhi pendapatan seigniorage, operasi

kebijakan moneter, keamanan dan efisiensi sistem pembayaran, dan kebijakan stabilitas keuangan. Bank sentral juga harus mempertimbangkan peran mereka sendiri mengingat perkembangan ini, seperti bagaimana harus mengatur mata uang digital atau membuat mata uang digital sendiri (Fung & Halaburda, 2016).

Kelayakan dan keinginan bank sentral menerbitkan versi fiat mata uang digital mereka sendiri telah menjadi fokus perdebatan yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Banyak bank sentral di seluruh dunia sedang meneliti topik tersebut, termasuk Bank of Canada (2017), Bank Sentral Eropa (Mersch, 2017), Bank Rakyat Tiongkok (Qian, 2017), Sveriges Riksbank (2017) dan Bank of England (2017b). Komunitas kebijakan dibantu oleh komunitas akademik, dengan proyek-proyek seperti Inisiatif Mata Uang Digital MIT, dan melalui kolaborasi dengan sektor swasta (Otoritas Moneter Singapura, 2017). Meskipun demikian, literatur tersebut masih dikaji dengan mempertahankan seputar hal mendasar mengenai teori dasar keuangan yang saat ini masih mengalami pertumbuhan kajian. Terlebih lagi, konsep mata uang digital bank sentral terasa tidak dapat diakses dan seperti berbeda dunia bagi para ekonom yang tidak terbiasa dengan *blockchain*, teknologi buku besar terdistribusi, atau terminologi serupa (Meaning et al., 2018).

Literatur baru yang lahir tentang *central bank digital currency* (CBDC) mencakup berbagai topik, dari ilmu komputer hingga ekonomi moneter. Misalnya, diskusi tentang kerangka kerja teknologi yang tepat untuk mendukung CBDC dapat ditemukan di Danezis dan Meiklejohn (2016). Sementara mereka menganjurkan penggunaan teknologi buku besar terdistribusi, mirip dengan yang ada di belakang *Bitcoin* dan mata uang digital pribadi lainnya, Scorer (2017) berpendapat bahwa ini

tidak perlu terjadi. Benos, Garratt, dan Gurrola-Perez (2017) mengevaluasi teknologi buku besar terdistribusi dalam kaitannya dengan penyelesaian sekuritas dan menyarankan bahwa itu memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya perdagangan di pasar ini, tetapi menyoroti ketidakdewasaan teknologi saat ini (Meaning et al., 2018).

Lebih dari 80% responden bank sentral pada survei *Bank for International Settlements* pada tahun 2019 melaporkan keterlibatan dalam proyek CBDC. Satu dari sepuluh bank ini, yang mewakili sekitar seperlima dari populasi dunia, menganggap kemungkinan besar mereka akan menawarkan CBDC dalam tiga tahun ke depan. Bank Rakyat China, yang rencananya jauh di depan kekuatan ekonomi utama lainnya, telah mulai menguji coba yuan digital. Audiensi tentang CBDC telah berlangsung tahun ini di Komite Layanan Keuangan DPR AS. Bank Sentral Eropa telah memulai proyek untuk mengeksplorasi pengembangan CBDC. Sementara Swedia (anggota Uni Eropa tetapi bukan zona *euro*), telah mulai menguji CBDC yang dikenal sebagai e-krona. Pada saat yang sama, *cryptocurrency* yang didukung fiat dan diprakarsai *Facebook* yang disebut *Libra* telah meningkatkan prospek alternatif industri. Kekhawatiran regulator tentang proyek dan spekulasi bahwa proyek tersebut telah mengkatalisasi pengembangan CBDC menyoroti tumpang tindih tujuan *Libra* dengan CBDC (Ford et al., 2020).

Beberapa hal di atas merupakan bagian dari *central bank digital currency* (CBDC). Kajian-kajian yang berkaitan dengan penelitian *central bank digital currency* dapat dilakukan dan dikaji secara lebih luas. Penelitian-penelitian yang membahas terkait *central bank digital currency* dapat dijadikan sebuah rujukan,

evaluasi, dan pengembangan central bank digital currency di waktu mendatang. Pada era digital saat ini, diperlukan penelitian dan kajian lebih mendalam tentang CBDC melihat pasar digital yang semakin luas dan berkembang. Melihat urgensi tersebut, maka penelitian ini juga penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan upaya analisis bibliometrik untuk mengetahui secara kuantitatif perkembangan penelitian CBDC melalui publikasi ilmiah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan penelitian *central bank digital currency* yang dipublikasi pada jurnal ilmiah terindeks Scopus?
2. Bagaimana visualisasi pemetaan penelitian *central bank digital currency*?
3. Bagaimana visualisasi co-author penelitian *central bank digital currency*?
4. Bagaimana analisis klaster tematik penelitian *central bank digital currency*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menemukan perkembangan penelitian *central bank digital currency* yang dipublikasi pada jurnal ilmiah terindeks Scopus.
2. Menemukan visualisasi pemetaan penelitian *central bank digital currency*.
3. Menemukan visualisasi co-author penelitian *central bank digital currency*.



4. Menemukan analisis klaster tematik penelitian *central bank digital currency*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, seperti:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memperluas wawasan peneliti terkait *central bank digital currency*.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai salah satu rujukan penelitian masa depan terkait *central bank digital currency*.
3. Bagi praktisi ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan dalam menganalisis perkembangan penelitian *central bank digital currency*.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan masyarakat terkait *central bank digital currency*, terutama dalam pengetahuan kegunaan *central bank digital currency* dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dijelaskan dalam bab IV, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Perkembangan artikel *central bank digital currency* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan 84 artikel. Publikasi terendah terjadi pada tahun 2012, 2015, dan 2017, yaitu sebanyak 1 artikel. Penulis paling produktif dalam perkembangan artikel penelitian *central bank digital currency* adalah Kochergin, Dmitrii A. yang berasal dari Saint Petersburg State University, Russian Federation. Kochergin telah mempublikasikan 4 artikel. Negara yang paling produktif dalam menulis publikasi artikel *central bank digital currency* adalah United States, yaitu sebanyak 30 artikel. *Journal Of Payments Strategy And Systems* adalah jurnal tempat publikasi artikel penelitian *central bank digital currency* dengan jumlah artikel publikasi tertinggi yaitu sebanyak 19 artikel. Jurnal ini diterbitkan oleh Henry Stewart Publications. Financial University under the Government of the Russian Federation adalah universitas afiliasi penulis *artikel central bank digital currency* terbanyak, yaitu sebanyak 8 penulis. Artikel dengan sitasi tertinggi dan pembahasannya cukup luas terkait *central bank digital currency* adalah “Assessing the Impact of Central Bank Digital Currency on Private Banks” yang ditulis oleh Andolfatto, David. Artikel ini dipublikasi pada tahun 2021

di *Economic Journal* 131(634), pp. 525-540, dan telah disitasi sebanyak 33 kali.

2. Berdasarkan visualisasi jaringan, kata kunci *central bank digital currency* erat kaitannya dengan *digital currency* karena *central bank digital currency* merupakan bentuk pengembangan dari mata uang, terutama pada era digital saat ini. Selain itu, *monetary policy* juga erat kaitannya dengan *central bank digital currency* karena suku bunga *central bank digital currency* akan menjadi alat utama untuk melakukan kebijakan moneter. *Cryptocurrency* juga erat kaitannya dengan *central bank digital currency* karena keduanya dikembangkan dan dikelola oleh satu entitas meskipun dalam beberapa hal terdapat perbedaan. CBDC, memiliki potensi untuk membawa dunia lebih dekat ke mata uang digital dan membuka jalan bagi adopsi *cryptocurrency*. Di sisi lain, pada jarak keterkaitan yang cukup jauh antara *central bank digital currency* dengan salah satu kata kunci seperti *bank runs*, menunjukkan bahwa penelitian *central bank digital currency* tidak sering dikaitkan dengan *bank runs*.

Berdasarkan visualisasi overlay, menunjukkan perubahan penelitian artikel *central bank digital currency* dari tahun ke tahun. Periode penelitian ditunjukkan oleh warna kata kunci. Semakin mendekati warna kuning, artinya penelitian tersebut termasuk penelitian baru. Sebaliknya, semakin mendekati warna biru, maka kata kunci artikel penelitian tersebut telah lama dipublikasikan pada tahun sebelumnya. Diketahui bahwa penelitian *central*

*bank digital currency* lebih banyak pada rentang tahun pertengahan 2021 hingga tahun 2022, dan lebih sedikit pada awal tahun 2020.

Berdasarkan visualisasi density, analisis penelitian *central bank digital currency* cukup padat, dibuktikan dengan warnanya yang semakin terang. Semakin besar intensitas warna, artinya semakin banyak peneliti yang meneliti atau semakin padat penelitian tersebut. Diketahui bahwa kata kunci yang memiliki kepadatan paling tinggi adalah *central bank digital currency* (mata uang digital bank sentral), kemudian disusul oleh kata kunci lain, seperti *digital currency*, *monetary policy*, *cryptocurrencies*, *digital currencies*, *central banks*, *central bank digital currencie* dan kata kunci lainnya.

3. Berdasarkan visualisasi pemetaan *co-author*, dihasilkan 1 kluster berwarna merah, tidak terdapat kluster satelit, dan tidak terdapat kluster terpisah. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa konektivitas satu penulis dengan penulis lain masih rendah, mengingat *central bank digital currency* masih tergolong penelitian baru sehingga belum ada yang menunjukkan penulis sebagai *central poin*. Apabila hasil visualisasi terdapat penulis yang besar, maka penulis tersebut menjadi *central poin* dari penelitian *central bank digital currency*. Akan tetapi, hasil visualisasi menunjukkan sangat kecil terjadi kolaborasi atau hubungan antara satu penulis dengan penulis lain. Sisi positif dalam hal ini yaitu penelitian *central bank digital currency* masih perlu banyak dikembangkan, kaitannya dengan kolaborasi antar penulis.

4. Berdasarkan analisis kluster tematik, dihasilkan pengelompokan kata yang lebih majemuk yang terbagi dalam 11 kluster:

- a. Kluster perkembangan uang seiring dengan berkembangnya era digital
- b. Kluster beragam bentuk mata uang digital dan aksesnya
- c. Kluster peran bank sentral dalam perkembangan mata uang digital
- d. Kluster pengaruh digitalisasi terhadap stabilitas keuangan
- e. Kluster peran buku besar terdistribusi dalam perkembangan mata uang
- f. Kluster fungsi bank dalam penciptaan dan permintaan uang
- g. Kluster peran bank sentral dalam sirkulasi keuangan
- h. Kluster pengaruh adanya efek digital
- i. Kluster pengembangan keuangan
- j. Kluster pengaruh adanya bank runs
- k. Kluster manajemen risiko pada bank

## **B. Saran**

Database scopus adalah satu-satunya sumber yang digunakan dalam penelitian ini sehingga analisisnya tidak seluas jika menggunakan banyak database. Oleh karena itu, database penelitian yang lebih baru dapat diambil dari beberapa database oleh peneliti selanjutnya. Sebuah studi yang disebut penelitian bibliografi digunakan untuk mencari peluang untuk penelitian di masa depan. Oleh karena itu, pembaruan data mutlak diperlukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan artikel publikasi terus membaik setiap tahunnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A., Marliyah, M., & Fuadi, F. (2021). Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 13–41. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v22i2.689>
- Agur, I., Ari, A., & Dell'Ariccia, G. (2022). Designing central bank digital currencies. *Journal of Monetary Economics*, 125, 62–79. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2021.05.002>
- Andolfatto, D. (2021). ASSESSING THE IMPACT OF CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY ON PRIVATE BANKS. *Economic Journal*, 131(634), 525–540. <https://doi.org/10.1093/ej/ueaa073>
- Arauz, A., Garratt, R., & F, D. F. R. (2021). *Latin American Journal of Central Banking Dinero Electrónico: The rise and fall of Ecuador 's central bank digital currency*. 2(February). <https://doi.org/10.1016/j.latcb.2021.100030>
- Barrdear, J., & Kumhof, M. (2022). The macroeconomics of central bank digital currencies. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 142. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2021.104148>
- Belke, A. (2020). From cash to central bank digital currencies and cryptocurrencies: a balancing act between modernity and monetary stability. *Journal of Economic Studies*, 47(4), 911–938. <https://doi.org/10.1108/JES-07-2019-0311>
- Bindseil, U. (2019). Central Bank Digital Currency: Financial System Implications and Control. *International Journal of Political Economy*, 48(4), 303–335. <https://doi.org/10.1080/08911916.2019.1693160>
- Brunnermeier, M. K. (2019). On the equivalence of private and public money. *Journal of Monetary Economics*, 106, 27–41. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2019.07.004>
- Davoodalhosseini, S. M. (2022). Central bank digital currency and monetary policy. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 142. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2021.104150>
- Dibrova, A. (2016). Virtual Currency: New Step in Monetary Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 42–49. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.112>
- Ding, S., Cui, T., Wu, X., & Du, M. (2022). Research in International Business and Finance Supply chain management based on volatility clustering : The effect of CBDC volatility. *Research in International Business and Finance*, 62(May), 101690. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101690>
- Duque Oliva, E. J., Sánchez-Torres, J. A., & Sanabria Niño, J. S. (2022). City brand evolution research and future agenda: bibliometric and science mapping analysis. *Heliyon*, 8(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10031>

- Effendi, D. N. (2021). Analisis Bibliometrik Literasi Sains Menggunakan Vosviewer Pada Pendidikan Sains. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Elsayed, A. H., & Ali, M. (2022). Research in International Business and Finance Central bank digital currencies : An agenda for future research. *Research in International Business and Finance*, 62(July), 101736. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101736>
- Faruk, A., & Nawaz, F. (2022). Asia and the Global Economy China ' s transition to a digital currency does it threaten dollarization? *Asia and the Global Economy*, 2(1), 100023. <https://doi.org/10.1016/j.aglobe.2021.100023>
- Fauziah, D., Bayinah, A. N., Mardian, S., & Rianti, F. (2022). Tren Dan Dinamika Penelitian Akuntansi Syariah Di Indonesia: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.275>
- Fernández-Villaverde, J. (2021). Central bank digital currency: Central banking for all? *Review of Economic Dynamics*, 41, 225–242. <https://doi.org/10.1016/j.red.2020.12.004>
- Ford, B. A., Juels, A., Kostianen, K., Meiklejohn, S., Miller, A., Prasad, E., Wüst, K., & Zhang, F. (2020). *Design Choices for Central Bank Digital Currency: Policy and Technical Considerations*.
- Grym, A., Heikkinen, P., Kauko, K., & Takala, K. (2017). *Central bank digital currency*.
- Ichsan, M. (2020). *Konsep uang dalam perspektif ekonomi islam*. 27–38.
- Ihsan Fairi, M., Abidin Sahabuddin, Z., Ekonomi Pertahanan, P., & Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan, F. (2021). Analisis Penerapan Central Bank Digital Currency Dalam Perspektif Keamanan Nasional. *Ekonomi Pertahanan*, 7(2), 221–234. <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/EP/article/view/882>
- Khiaonarong, T. (2019). Cash use across countries and the demand for central bank digital currency. *Journal of Payments Strategy and Systems*, 13(1), 32–46. <https://doi.org/10.5089/9781484399606.001>
- Kochergin, D. A. (2019). Central bank digital currencies: Key characteristics and directions of influence on monetary and credit and payment systems. *Finance: Theory and Practice*, 23(4), 80–98. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2019-23-4-80-98>
- Kochergin, D. A. (2021). Central banks digital currencies: World experience. *World Economy and International Relations*, 65(5), 68–77. <https://doi.org/10.20542/0131-2227-2021-65-5-68-77>
- Kumaeroh, S. P., Sandy, M. A. A., Septenta, M. I., Utami, F. D., & Parasetya, M.

- T. (2021). Indonesia's Digital Financial and Economic Transformation Through Digitalize Redenomination. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.20961/ijsascs.v5i1.62077>
- Larina, O. I. (2020). Digital money at the present stage: Key risks and development direction. *Finance: Theory and Practice*, 24(4), 18–30. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2020-24-4-18-30>
- Lee, D. K. C. (2021). A global perspective on central bank digital currency. *China Economic Journal*, 14(1), 52–66. <https://doi.org/10.1080/17538963.2020.1870279>
- Mancini-griffoli, T., Martinez, M. S., Agur, I., Ari, A., Kiff, J., Popescu, A., Rochon, C., Khan, A., & Poh, K. (n.d.). *CASTING LIGHT ON CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY*.
- Meaning, J., Dyson, B., Barker, J., & Clayton, E. (2018). *Broadening narrow money: monetary policy with a central bank digital currency Staff Working Paper No. 724 central bank digital currency. 724.*
- Mikhaylov, A. Y. (2021). Development of Friedrich von Hayek's theory of private money and economic implications for digital currencies. *Terra Economicus*, 19(1), 53–62. <https://doi.org/10.18522/2073-6606-2021-19-1-53-62>
- Morales-resendiz, R., Ponce, J., Picardo, P., Velasco, A., Chen, B., Sanz, L., Guiborg, G., Segendorff, B., Luis, J., Arroyo, J., Aguirre, I., Haynes, N., Panton, N., Griffiths, M., Pieterz, C., & Hodge, A. (2021). Latin American Journal of Central Banking Implementing a retail CBDC : Lessons learned and key insights ☆. *Latin American Journal of Central Banking*, 2(1), 100022. <https://doi.org/10.1016/j.lacbc.2021.100022>
- Morgan, J. (2022). *Research in International Business and Finance Systemic stablecoin and the defensive case for Central Bank Digital Currency: A critique of the Bank of England 's framing. 62.*
- Mosher, D. J., Kuchar, K. A., Sklute, J., Goldstein, M. G. R., Barazani, A. J., Romano, J., Jacobi, H. A., & Cummings, S. T. (2022). Federal Reserve Releases Report on Central Bank Digital Currency. *Banking Law Journal*, 139(5), 256–261. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85134678747&partnerID=40&md5=2b57fa5e718575484320d6995249daa8>
- Mufidah, R. (2015). *Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Interest Rate Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. 1–11.*
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148(May), 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>
- Nandi, S., & Nadesh, R. K. (2013). A Virtual Model for Currency Tracking Using



- Fuzzy Inference Rule in a Unique Identity Environment. *Procedia Technology*, 10, 628–636. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.404>
- Natakusumah, E. K. (2016). Bibliometric Analysis of the Inkom Journal (Analisis Bibliometrik Jurnal Inkom). *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 36(1), 1. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v36i1.199>
- Nisa, C., Viverita, V., & Chalid, D. A. (2022). Impact of competition on microfinance institutions: bibliometric analysis and systematic literature review. *Heliyon*, 8(December 2021), e10749. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10749>
- Nobanee, H., Ellili, N., Dilshad, M. N., Shamsi, M. Al, & Daher, B. (2022). *Mapping Central Bank and Digital Currency: A Taxonomical Study Using Bibliometric Visualization and Systematic Analysis*.
- Nur, E. (2017). *UANG DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM*.
- Nurfauzan, M. iqbal, & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia Pada Bidang Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2), 90–100. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.90-100>
- Oordt, M. R. C. Van. (2022). Journal of Economic Dynamics & Control Discussion of “ Central bank digital currency : Stability and information .” *Journal of Economic Dynamics and Control*, 142, 104503. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2022.104503>
- Prastya, D. E., Misran, & Nurmandi, A. (2021). A bibliometric analysis of E-Democracy on government research. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 20(2), 71–80. <https://doi.org/10.21009/jimd.v20i2.19772>
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Sakharov, D. M. (2021). Central bank digital currencies: Key aspects and impact on the financial system. *Finance: Theory and Practice*, 25(5), 133–149. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2021-25-5-133-149>
- Sarmiento, A. (2022). Latin American Journal of Central Banking Seven lessons from the e-Peso pilot plan : The possibility of a Central Bank Digital Currency ☆. *Latin American Journal of Central Banking*, 3(2), 100062. <https://doi.org/10.1016/j.latcb.2022.100062>
- Simorangkir, I. (2011). Penyebab Bank Runs Di Indonesia: Bad Luck Atau Fundamental? *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 14(1), 51–78. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i1.456>
- Sinelnikova-Muryleva, E. V. (2020). Central bank digital currencies: Potential risks and benefits. *Voprosy Ekonomiki*, 2020(4), 147–159. <https://doi.org/10.32609/0042-8736-2020-4-147-159>

- Susanti, R. (1997). *Sejarah transformasi uang dalam islam*.
- Suseno, P. (2014). Konsep Dasar Manajemen Risiko. *Modul*, 1–50.
- Suwartini, I., Suwandi, S., & ... (2022). Bibliomatic Analysis Researches Gender Injustice In Literary Books Using Vos Viewer. ... *of Humanities and ...*, 468–478.  
<http://programdokterpbiuns.org/index.php/proceedings/article/view/67%0Ah>  
<http://programdokterpbiuns.org/index.php/proceedings/article/download/67/69>
- Vidal-Tomás, D. (2018). Semi-strong efficiency of Bitcoin. *Finance Research Letters*, 27, 259–265. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.03.013>
- Wang, Y., Lucey, B. M., Vigne, S. A., & Yarovaya, L. (2022). Technological Forecasting & Social Change The Effects of Central Bank Digital Currencies News on Financial Markets. *Technological Forecasting & Social Change*, 180(November 2021), 121715.  
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121715>
- Yang, L., Liu, F., Liu, C., Yu, C., & Chang, Y. (2022). ScienceDirect Bibliometric analysis of top-cited articles in Journal of Dental Sciences. *Journal of Dental Sciences*, xxx. <https://doi.org/10.1016/j.jds.2022.09.017>
- Zhang, T., & Huang, Z. (2022). Blockchain and central bank digital currency. *ICT Express*, 8(2), 264–270. <https://doi.org/10.1016/j.ict.2021.09.014>